

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengestimasi nilai manfaat ekonomi wisata Badega Gunung Parang Kabupaten Purwakarta. Hasil estimasi nilai manfaat ekonomi pada penelitian ini menggunakan *Individual Travel Cost Method*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari survei sebanyak 100 responden. Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi dari tiga variabel independen (bebas) yaitu, biaya perjalanan, tingkat pendapatan, dan jarak daerah asal dengan variabel jumlah kunjungan sebagai variabel dependen (terikat) menunjukkan bahwa hanya variabel biaya perjalanan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan. Sedangkan variabel tingkat pendapatan dan jarak daerah asal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (jumlah kunjungan).
2. Berdasarkan hasil estimasi valuasi ekonomi menggunakan *individual travel cost method*, hasil menunjukkan bahwa surplus konsumen Badega Gunung Parang Purwakarta memberikan manfaat ekonomi sebesar Rp 11.569.180 dan nilai ekonomi wisata Badega Gunung Parang Kabupaten Purwakarta sebesar Rp78.670.424.000 per tahun.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan. Berdasarkan dari 100 observasi yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa destinasi wisata Badega Gunung Parang memiliki jumlah pengunjung yang cukup banyak dan valuasi ekonomi yang besar di Kabupaten Purwakarta. Dengan banyaknya pengunjung dan besarnya valuasi ekonomi Badega Gunung Parang diharapkan pengelola Badega Gunung Parang dapat lebih melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata Badega Gunung Parang agar masyarakat lokal turut memiliki rasa memiliki terhadap kawasan tersebut. Dengan besarnya valuasi ekonomi Badega Gunung Parang Kabupaten Purwakarta disarankan pemerintah daerah dapat membuat kebijakan mengenai pembangunan berkelanjutan destinasi wisata dan membantu menyediakan fasilitas pendukung wisata seperti pusat informasi, memperbaiki jalan menuju tempat wisata, akomodasi, rumah makan dan toilet, namun tetap memperhatikan dan menerapkan ramah lingkungan dalam pembangunannya sehingga hal tersebut dapat mendorong dalam meningkatkan daya tarik pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Çay, R. D., & Cengiz Taşlı, T. (2021). Determination of recreation and tourism use value of Bozcaada by Travel Cost Analysis methods. *Polish Journal of Environmental Studies*.
- Dijjono. (2002, Desember 31). Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Method Taman Hutan Wisata di Taman Wan Abdul Rahman Provinsi Lampung.
- Fauzi, A. (2006). Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: Teori dan aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, A. (2010). *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: Teori dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, R. (2013). *Valuasi ekonomi Taman Nasional Kelimutu melalui pendekatan nilai ekonomi wisata* (Doctoral dissertation, Tesis. Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta).
- Garrod, G., & Willis, K. G. (1999). *Economic Valuation of the Environment*. Edward Elgar.
- Hakim, M. F. N., & Nugroho, D. S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Untuk Menikmati Wisata Minat Khusus (Study kasus Goa Cerme). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(2).
- Hasibuan, B. (2014). Valuasi ekonomi lingkungan nilai guna langsung dan tidak langsung komoditas ekonomi. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2).
- Hermawati, S., & Milawaty, Y. (2017). Potensi Industri Pariwisata Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3).
- Indah Susilowati, 2002. Metode Valuasi Lingkungan, Modul Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (ESDAL)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020, September 16). *Mengenal 10 Destinasi Prioritas Pariwisata Indonesia*. Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/rumah-difabel/Mengenal-10-Destinasi-Prioritas-Pariwisata-Indonesia>
- Khoirudin, R., & Khasanah, U. (2018). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Parangtritis, Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(2), 3.
- Khoirudin, R., & Khasanah, U. (2018). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Parangtritis, Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(2), 3. Fauzi, A. (2004). Ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan: teori dan aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Mandziuk, A., Parzych, S., & Studnicki, M. (2020). Benefits of recreation in the “Nad Tanwią” nature reserve determined by the travel cost method. *Baltic Forestry*, 26(2).
- Margono, B. (2021). Kajian Kelayakan Destinasi Wisata Untuk Mewujudkan Pariwisata Kelas Dunia (Studi pada Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat). *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 13(1), 13-21.
- McEachern, William, 2001. *Ekonomi Mikro*, Salemba Empat, Jakarta, Terjemahan: Sigit Triandaru
- Muhaddis, M., Armanda, D., & Junaidi, J. (2023). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(1), 34-47.
- Musaddad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, S., & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 2(1).
- Nuraini, I. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro*. UMM Press.
- Nurhayati, S., & Ristanto, V. G. (2017). Sistem informasi pariwisata provinsi papua berbasis web. *Sist. Inf. Pariwisata, Jenis Jenis Website*, 8, 302-308.
- Nicholson, Walter. (2005). *Microeconomic theory: basic principles and extensions* (9th ed.). South-Western, 5191 Natorp Boulevard, Mason, Ohio.
- Nicholson, W., & Snyder, C. (2010). *Intermediate microeconomics and its application*, [11th Edition]. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Pearch, D., & Moran, D. (1994). *The economic value of biodiversity*. London: Earthscan Publication Ltc
- Pindyck, R., & Rubinfeld, D. (2013). *Microeconomics* (The Pearson Series in Economics).
- Putri, D. T. P., Umah, A. M., & Andaresta, D. A. (2023). Analisis Daya Tarik Wisata Air Melalui Pendekatan Supply Demand: Studi Di Sendang Bulus Bungkal Ponorogo. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 3(2).
- Rahma, A. A. (2020). Potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8.
- Rusmusi, I. M. P., & Putra, I. A. (2018). Analisis valuasi ekonomi kawasan kebun raya Baturraden. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(2), 347-357.
- Sugiarto, Herlambang, T., Brasto, Sudjana, R., & Kelana, S. (2002). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Twerefou, D. K., & Ababio, D. K. A. (2012). An economic valuation of the Kakum National Park: An individual travel cost approach. *African Journal of Environmental Science and Technology*, 6(4).
- Umar, H. (2005). *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020) (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020) (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020)a.
- Wubalem, A., Woldeamanuel, T., & Nigussie, Z. (2023). Economic Valuation of Lake Tana: A Recreational Use Value Estimation through the Travel Cost Method. *Sustainability*, 15(8), 6468. <https://doi.org/10.3390/su15086468>
- Zandi, S., Mohammadi Limaeei, S., & Amiri, N. (2018). An economic evaluation of a forest park using the individual travel cost method (a case study of Ghaleh Rudkhan forest park in northern Iran). *Environmental & Socio-economic Studies*, 6(2).